

BAB III

METODE PENELITIAN

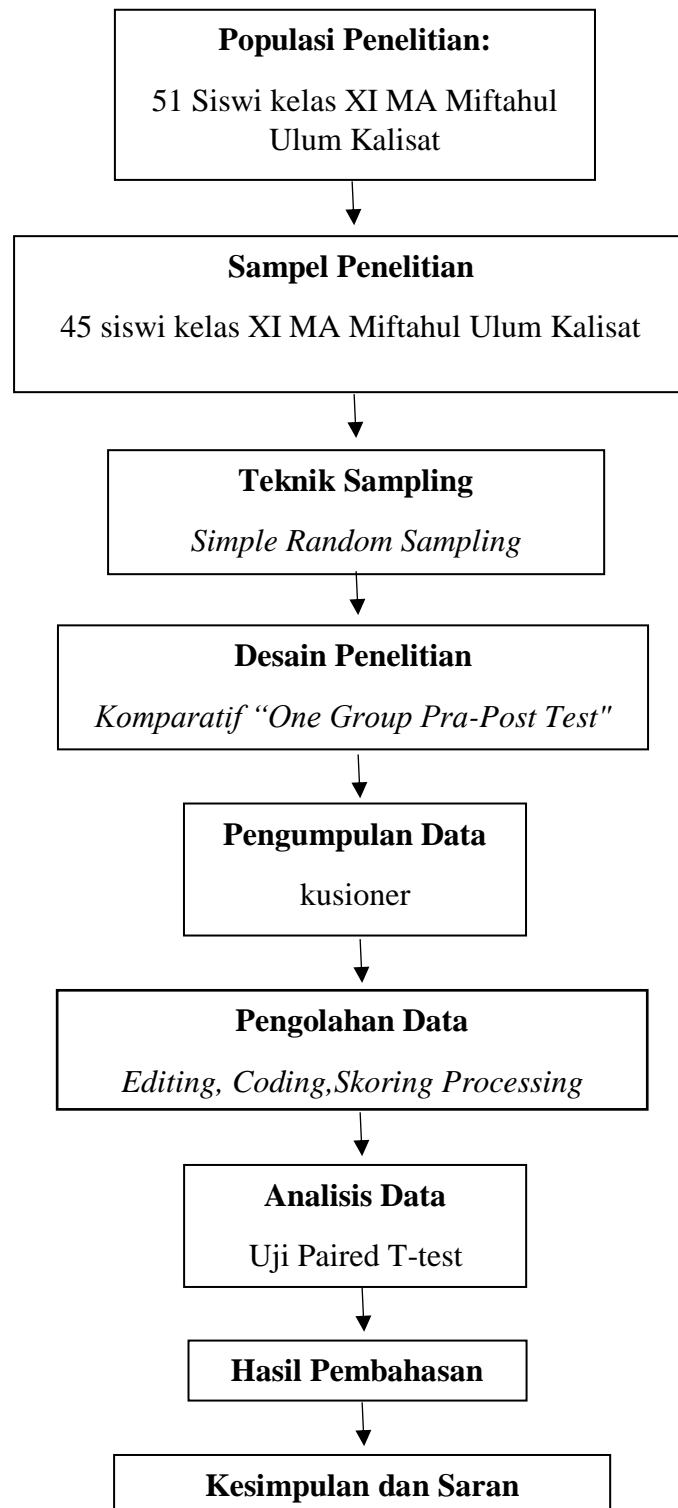
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian komparasi dimana untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan pendekatan deskriptif dimana suatu desain penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau mendeskripsikan sesuatu keadaan secara objektif. Metode ini biasa digunakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan program-program pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana dalam penelitiannya menggunakan one grup pre test and post test design. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired t-test.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variabel yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variabel data (Susanto, 2020).



Gambar 3.2 kerangka operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi kelas XI di MA Miftahul Ulum Glagahwero yaitu 51 siswa

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan besar sampel, peneliti ini menggunakan rumus deskriptif Slovin Formula.

$$N = N / (d)^2 + 1$$

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{51(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{1.275}$$

$$n = 45.233$$

Jadi besar sampel yang digunakan minimal 45 remaja.

Keterangan :

n = sampel, N = Population

d = 95% precision value or rig = 0.05

3.3.3 Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling dimana pengambilan sampel secara acak sederhana dengan asumsi bahwa karakteristik pada populasi tidak dipertimbangkan dalam penelitian. Untuk pengambilan sample sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dimana dalam penelitian ini memilih seluruh siswi kelas XI yang terdapat di MA Miftahul Ulum Kalisat yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Kriteria inklusi :

1. Siswi aktif MA Miftahul Ulum Kalisat.
2. Siswi MA Miftahul Kalisat yang berusia 16-19 tahun.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi :

Siswi MA Miftahul Ulum Kalisat yang tidak masuk sekolah

3.5 Variable Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Adalah sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan pendekatan HBM (*Health Belief Model*) pada remaja mengenai pernikahan dini

3.6 Definisi Operasional Variabel atau Fokus Studi

Varibel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Persepsi remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi dengan pendekatan <i>Health Belief Model</i>	Persepsi remaja mengenai pernikahan dini adalah pandangan, penilaian, dan respon remaja akan pernikahan dini yang di dapatkan sebelum diberikan edukasi dengan pendekatan HBM diukur dengan kuesioner skala likert.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikatakan Favorable apabila skor >60-120 2. Dikatakan Unfavorable apabila skor <60 	<p>Kusioner dengan skala Likert</p> <p>Skor jawaban</p> <p>Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1 <p>Negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1 	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Favorable 2. Unfavorable
Persepsi remaja tentang pernikahan dini sesudah diberikan edukasi dengan pendekatan <i>Health Belief Model</i>	Persepsi remaja mengenai pernikahan dini adalah pandangan, penilaian, dan respon remaja mengenai pernikahan dini setelah diberikan edukasi dengan pendekatan HBM diukur dengan kuesioner skala likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikatakan Favorable apabila skor >60-120 2. Dikatakan Unfavorable apabila skor <60 	<p>Kusioner dengan skala Likert</p> <p>Skor jawaban</p> <p>Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1 <p>Negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1 	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Favorable 2. Unfavorable

Tabel 3.6 Definisi Oprasional Variabel atau Fokus Studi

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Rancangan penelitian ini bertempat di MA Miftahul Ulum Kalisat .

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner dengan memakai skala likert yang diisi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dampak pernikahan dini dengan pendekatan *Health Belief Model* pada siswa kelas XI MA Miftahul Ulum.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meminta izin dari Instansi Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Meminta izin dari BAKESBANGPOL
- c. Meminta izin dari Dinas Pendidikan Jember
- d. Meminta izin dari Kepala Sekolah MA Miftahul Ulum Kalisat.

Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah MA Miftahul Ulum Kalisat, selanjutnya peneliti meminta izin untuk mengambil data penelitian kepada Kepala Sekolah MA Miftahul Ulum Kalisat dengan cara kunjungan pada kelas XI.

1. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian kepada calon responden
2. Mempersilahkan calon responden untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan menyetujui
3. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.
4. Membagikan kuesioner kepada responden
5. Mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden
6. Memberikan edukasi dampak pernikahan dini dengan pendekatan *Health Belief Model* pada siswa kelas XI
7. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengelola data diperlukan beberapa kegiatan yaitu :

a. Editing (Memeriksa)

Pada tahapan editing, data yang masuk akan diperiksa apakah data sudah lengkap dan benar. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti akan melakukan editing dimana data yang diperoleh dicek kelengkapan pengisian data oleh responden pada lembar kuesioner..

b. Coding (Memberi Tanda Kode)

Pada tahapan coding digunakan untuk mengklasifikasikan hasil pengukuran perubahan persepsi responden ke dalam bentuk angka/bilangan kemudian diberi kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Pengkodean jawaban dalam penelitian ini yaitu :

Favorable : 1

Unfavorable : 0

Sedangkan pengkodean setiap responden diberi angka seperti :

Responden 1

Responden 2

Responden 3

Dst.

d. Skoring

Skoring merupakan variabel yang akan diberi skor oleh peneliti.

Pemberian skor dalam penelitian ini yaitu :

1. Favorable :

Skor Positif:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

2. Unfavorable :

Skor Negatif:

Sangat tidak setuju = 4

Tidak setuju = 3

Setuju = 2

Sangat setuju = 1

e. Processing

Setelah hasil pengukuran perbedaan persepsi responden pada lembar kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam paket program computer yaitu paket program SPSS..

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Menurut Saryono dalam Putri (2016), tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi pada persepsi remaja terhadap pernikahan dini.

3.11.2 Analisa Bivariat

Menurut Riwidikdo dalam Putri (2016) analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adakah interaksi antara dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisa bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan persepsi remaja terhadap pernikahan dini sebelum dan sesudah diberi edukasi dampak pernikahan dini dengan

pendekatan *Health Belief Model* di MA Miftahul Ulum Kalisat. Uji statistik yang digunakan adalah uji Paired sampel t-Test dimana uji beda pada sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah perlakuan (Gillani,2021).

Rumus Uji Paired t-Test ::

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk menentukan tingkat kemaknaan (α = error tipe I), biasanya 5% atau 0,05. Apabila $p < 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak atau hipotesis riset diterima: menunjukkan ada hubungan/pengaruh atau ada perbedaan. Apabila $p \geq 0,05$ maka hipotesis nihil diterima atau hipotesis riset ditolak: menunjukkan tidak ada hubungan/pengaruh atau tidak ada perbedaan..

Sebelum menggunakan uji Paired t- test, alangkah baiknya untuk menguji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. uji normalitas terdapat 2 jenis yaitu Uji normalitas dengan pendekatan Liliefors disebut uji pendekatan non parametik dimana untuk kelompok kecil < 30 responden dan Uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dimana untuk kelompok besar > 30 responden. Syarat

data terdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian dimana subjek dalam penelitian adalah manusia, maka peneliti menekankan masalah etika yaitu dimana peneliti menjelaskan mengenai kusioner ini tidak untuk penilaian akan tetapi hanya untuk mengetahui apakah dengan pemberian edukasi pada remaja mengenai pernikahan dini dapat mempengaruhi persepsi remaja dimana sebelumnya belum mengerti mengenai pernikahan dini dan kemudian diberi edukasi mengenai pernikahan dini sehingga siswa menjadi tau apa itu pernikahan dini dan bagaimana sebab akibatnya.

Untuk menjaga kerahasiaan data, responden tidak diperlukan mengisi nama tetapi bisa menggunakan inisial. Calon responden dipersilahkan menandatangani informed concent, tetapi jika calon responden tidak bersedia maka diperbolehkan dan berhak untuk menolak dan mengundurkan diri selama proses pengumpulan data langsung.